BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penulis menjadikan karyawan Perum Pegadaian sebagai subjek penelitian, terutama yang berada di bagian penaksiran barang jaminan, adapun objek yang akan diteliti yaitu cara kerja Penaksir dalam mengukur dan menaksir barang jaminan dalam menentukan jumlah pinjaman yang akan diberikan

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Pada penelitian kualitatif bersifat deskriptif data yang dikumpulkan berbentuk katakata, gambar, dan kebanyakan bukan angka. Kalaupun ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya. Penelitian kualitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmu-ilmu lunak yang terfokus secara komplek dan luas atau menyeluruh yang berbasis pada pengetahuan untuk dikembangkan atau membangun teori yang dilakukan melalui observasi dan berakhir pada elemen dasar analisis berupa kata-kata.

Deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yansg bersifat factual secara sistematis dan

akurat. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksud untuk memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat perestiwa atau kondisi populasi saat ini.

3.2.1 Desain Penelitian

Penulis menjadikan Ahli Taksir pada Perum Pegadaian sebagai unit penelitian kali ini, dengan harapan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini.

3.2.2 Prosedur Pemilihan Objek Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam pemilihan objek penelitian yaitu dengan menggunakan teknik pendekatan. Teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Fenomenologis, adalah pendekatan dengan berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Peneliti berusaha untuk masuk kedalam sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Pendekatan Analisis, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Mengumpulkan teori dan data yang relevan dengan kajian ini.
b. Menyaring semua teori dan data
c. Melakukan klasifikasi terhadap teori dan data.

d. Menggeneralisasikan semua teori dan data untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel (1)	Konsep Variabel (2)	Indikator (3)	Alat Ukur (4)
Penentuan jumlah pinjaman dengan menaksir barang gadai	Merupakan suatu cara dalam menentukan jumlah pinjaman yang dapat diterima nasabah *(Buku Pedoman Pegadaian :2003)*	Nilai taksiran suatu barang jaminan : (Harga pasar x berat / plafon)	• Barang Gadai • Harga Pasar • Metode Taksiran

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang lengkap yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

1. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan karyawan yang terkait dengan penaksiran suatu barang jaminan dalam menentukan jumlah pinjaman yang akan diberikan, yang dalam hal ini adalah karyawan yang berprofesi sebagai Ahli Taksir.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi peneliti lakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen /laporan milik Perum Pegadaian cabang Caringin yang berhubungan dengan peaksiran barang jaminan.

3. Observasi

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung mengamati dan mencatat pada bagian kegiatan yang akan diamati sehingga menghasilkan suatu data yang dapat berguna bagi penelitian.

b) Data Sekunder

Untuk data sekunder peneliti dapatkan dari studi kepustakaan (Library Research) yaitu data yang didapatkan dengan mempelajari literature dan media lainnya seperti internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan sebuah analisis. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis, yakni:

1. Analisis Deskriptif

Metode ini menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat populasi dan hubungan antara fenomena yang sedang diteliti.

2. Analisis Induktif

Metode ini dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang besifat umum berupa generalisasi.

Metode yang digunakan untuk menganalisa fenomena di lapangan tentang penaksiran barang jaminan pada perum pegadaian, kemudian hasil analisis disesuaikan dengan sistem atau teori-teori yang ada dalam tata cara hukum perbankan.